

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan dominan dalam mempermudah dan memperlancar roda perekonomian serta berperan penting sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan di negara maju maupun negara sedang berkembang. Peran transportasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya transportasi tercermin pada kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang. Untuk memperlancar aktivitas tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran mobilitas perjalanan dari asal menuju tujuan perjalanan. Angkutan umum merupakan salah satu sarana transportasi yang sering dipergunakan masyarakat umum untuk memperlancar aktivitasnya. Sebagian masyarakat masih sangat tergantung dengan angkutan umum terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah yang tidak memiliki alat transportasi sendiri. Adanya sarana angkutan umum yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, ketepatan, keteraturan, dan kemudahan bagi penumpang angkutan umum.

Di Indonesia perbaikan pelayanan angkutan umum perkotaan mulai berkembang setelah *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Jakarta resmi dioperasikan. Setelah itu kota – kota di Indonesia yang lain mulai mengembangkan sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) tersebut, seperti di Yogyakarta, Semarang, Palembang, Solo, dan Pekanbaru. *Bus Rapid Transit* (BRT) di Yogyakarta dikenal dengan nama

Trans Jogja, yang mulai resmi beroperasi pada tahun 2008. Pada awalnya bus Trans Jogja hanya memiliki 6 buah jalur, tetapi pada tahun 2010 pihak Dinas Perhubungan dan Informatika Provinsi Yogyakarta menambah 2 buah jalur baru yakni jalur 4A dan 4B. Selain menambah 2 buah jalur baru pihak Dinas Perhubungan dan Informatika Provinsi Yogyakarta juga melakukan penambahan jumlah halte di 6 buah jalur yang lama.

Pada hari Sabtu tanggal 1 Mei 2010 Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi DIY telah mengoperasikan 4 halte baru untuk bus Trans Jogja jalur 2B. Halte – halte tersebut adalah halte Ludira, halte Gejayan 1, halte Gejayan 2 dan halte AM. Sangaji 3. Peluncuran halte – halte tersebut dilakukan untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan masyarakat perkotaan Yogyakarta yang mendambakan transportasi yang aman, nyaman, murah dan reliabilitas/keterjangkauan optimal.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Penambahan empat halte baru untuk bus Trans Jogja jalur 2B secara langsung akan sangat mempengaruhi kinerja operasi bus Trans Jogja jalur 2B, yang meliputi *load factor*, kecepatan, waktu tempuh, dan *headway*, serta kebutuhan jumlah armada dan kebutuhan *trip* kendaraan. Hal inilah yang akan dikembangkan dan dianalisis dalam penelitian ini.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. menghitung rata - rata nilai *load factor* statis dan dinamis,
2. menghitung waktu siklus,

3. menghitung kecepatan rata – rata,
4. menghitung *headway*,
5. menghitung kebutuhan jumlah armada, dan
6. menghitung kebutuhan *trip* perjalanan kendaraan dari angkutan umum bus Trans Jogja jalur 2B setelah adanya penambahan 4 halte baru.

D. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada jalur 2B,
2. Penelitian ini tidak menganalisis tentang potensi halte
3. Penelitian ini tidak menganalisis karakteristik penumpang
4. Penelitian ini tidak menganalisis tentang Biaya Operasi Kendaraan (BOK) jalur 2B

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi pihak Dinas Perhubungan dan Informatika (Dishubkominfo) Provinsi Yogyakarta dalam mengembangkan jalur dan perencanaan di masa mendatang, serta sebagai bahan dasar pemikiran untuk penelitian sejenis.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian angkutan umum bus Trans Jogja telah dilakukan sebelumnya oleh Pratomo (2007) dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan Bus Trans Jogja (Rute 1A dan 1B) Sebelum Beroperasinya Bus Trans Jogja, Fadli (2007) dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan Bus Trans Jogja (Rute IVB dan 2B) Sebelum Beroperasinya Bus Trans Jogja, Kurniawan (2008) dengan judul Analisa

Load factor (rute 1A), Susetyo (2008) dengan judul *Analisa Load factor* (rute 1B), Pakayamo (2008) dengan judul *Analisa Load factor* (rute IVB), Kurniawan (2008) dengan judul *Analisa Load factor* (rute 2B), Alkarni (2009) dengan judul *Evaluasi Load factor* jalur 3A Setelah Perubahan Jalur, Hartanto (2009) dengan judul *Evaluasi Load factor* jalur 3B Setelah Perubahan Jalur, Wicaksono (2009) dengan judul *Evaluasi Load factor* jalur 1B Setelah Perubahan Jalur, Yanur (2009) dengan judul *Evaluasi Karakteristik dan Persepsi Penumpang terhadap Angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 1A*, Al'amin (2009) dengan judul *Evaluasi Karakteristik dan Persepsi Penumpang terhadap Angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 1B*, Ardiansyah (2009) dengan judul *Evaluasi Karakteristik dan Persepsi Penumpang terhadap Angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur IVB*, Muttaqien (2009) dengan judul *Karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 2B*, Herigan (2009) dengan judul *Evaluasi Karakteristik dan Persepsi Penumpang terhadap Angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 3A*, Putra (2009) dengan judul *Evaluasi Karakteristik dan Persepsi Penumpang terhadap Angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 3B*.

Sepengetahuan penulis penelitian Tugas Akhir tentang analisis Evaluasi Kinerja Operasi Angkutan Umum Bus Trans Jogja Jalur 2B Setelah penambahan halte (Studi kasus halte Ludira, AM. Sangaji 3, Gejayan 1 dan Gejayan 2) belum pernah ditulis oleh penulis terdahulu.